

PENGARUH VIDEO TUTORIAL PEMBUATAN BATIK JUMPUTAN TERHADAP KETERAMPILAN VOKASIONAL PADA SISWA DISABILITAS RUNGU KELAS X SMALB DI SLB NEGERI PATRANG JEMBER

Nur Lela¹, Lailil aflahkul Yaum², Renalatama Kismawiyati³

PLB FKIP Universitas PGRI Argopuro Jember¹²³

Email: nurlela@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh video tutorial pembuatan batik jumputan merupakan salah satu aspek esensial dalam pendidikan khusus, yang dirancang untuk membekali siswa dengan kemampuan fungsional yang kreatif dalam kehidupan sehari-hari maupun dunia kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh video tutorial dalam praktik pembuatan batik jumputan terhadap perkembangan keterampilan vokasional pada siswa disabilitas rungu kelas X SMALB Di SLB Negeri Patrang Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-test dan post-test*. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa penggunaan video tutorial secara signifikan mengembangkan kemampuan vokasional siswa disabilitas rungu, dibandingkan dengan kondisi sebelum diberikan perlakuan. Pengujian statistik dengan rumus uji tanda (*sign test*) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor sebelum dan sesudah perlakuan. Nilai Z hitung (Z_H) yang diperoleh diketahui $n = 4$ dan $\alpha = 0,5\%$ berhasil dianalisis dan diuji dengan rumus uji tanda. Sedangkan nilai Z tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 1,645. Karena $Z_H \geq Z_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, media video tutorial terbukti memberikan pengaruh positif terhadap penguasaan keterampilan vokasional dalam batik jumputan pada siswa disabilitas rungu kelas X SMALB di SLB Negeri Patrang Jember.

Kata Kunci: Batik Jumputan, Video Tutorial, Keterampilan Vokasional, Siswa Disabilitas Rungu

PENDAHULUAN

Winarsih (2007), menyatakan disabilitas rungu adalah seseorang yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar baik sebagian atau seluruhnya yang diakibatkan oleh tidak fungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran, sehingga siswa tersebut tidak dapat menggunakan alat pendengarannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut berdampak terhadap kehidupannya secara kompleks terutama pada kemampuan berbahasa sebagai alat komunikasi yang sangat penting. Gangguan mendengar yang dialami siswa

disabilitas rungu menyebabkan terhambatnya perkembangan bahasa anak, karena perkembangan tersebut, sangat penting untuk berkomunikasi dengan orang lain. Berkomunikasi dengan orang lain membutuhkan bahasa dengan artikulasi atau ucapan yang jelas sehingga pesan yang akan disampaikan dapat tersampaikan dengan baik dan mempunyai satu makna, sehingga tidak ada salah tafsir makna yang dikomunikasikan. Siswa dengan disabilitas rungu adalah siswa dengan hambatan pendengaran yang kehilangan sebagian atau semua pendengarannya yang dapat mengganggu kemampuan

komunikasinya. Sehingga siswa disabilitas rungu juga memerlukan pendidikan khusus dan juga media pembelajaran khusus.

Menurut *National Education Association* (NEA) dalam Ina Magdalena (2021), media merupakan sebuah perangkat yang dapat dimanipulasi, didengar, dilihat, dibaca serta intrumennya dapat digunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar serta dapat mempengaruhi efektivitas program instruksional. Menurut Diana Nur, dkk (2022) media merupakan suatu alat yang sangat penting dari sudut pandang pendidikan dimana perannya sangatlah strategis dalam menentukan suatu keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan keberadaannya dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap kehadiran siswa. Sedangkan menurut Antero (Mashuri 2019) media merupakan perantara penyalur informasi atau pesan yang dapat merangsang siswa supaya memiliki minat atau rasa ingin belajar. Selain itu menurut Djamarah dan Zain (2020) Media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran adalah salah satu faktor yang berperan penting dalam proses belajar dan mengajar. Dalam pembelajaran guru biasanya menggunakan media pembelajaran sebagai perantara dalam menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh siswa.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengembangkan minat serta keinginan yang baru, membangkitkan motivasi bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap pembelajaran. Menurut Wiratmojo dan Sasonohardjo (2019) penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran saat itu. Salah satu contoh media pembelajaran yaitu video tutorial.

Video tutorial merupakan media yang sangat efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran. Media ini memungkinkan siswa untuk merekam, memahami, dan mengulang proses pembuatan batik jumputan secara visual, mulai dari persiapan bahan dan alat, tahapan pembuatan, hingga hasil akhirnya berupa batik jumputan. Pendapat ini sejalan dengan Menurut Haryanto (2020), yang menyatakan bahwa video tutorial multimedia adalah media pembelajaran yang menggabungkan elemen audio, visual dan video oringal sebagai sarana untuk membantu dengan siswa disabilitas rungu memahami materi dengan lebih mudah dan dipelajari. Berdasarkan hasil wawancara pada kepala sekolah SMALB di SLB Negeri Patrang Jember terdapat kegiatan kegiatan keterampilan vokasi untuk siswa disabilitas rungu salah satunya yaitu kegiatan vokasi

membatik yang di khususnya untuk tingakt sekolah menengah atas atau SMA. Pembelajaran keterampilan membatik merupakan bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik dengan disabilitas rungu agar dapat mencapai potensi yang dimilikinya tanpa terhalang oleh keterbatasan pendengaran. Selain itu pembelajaran ini bertujuan untuk membangun sistem pendidikan yang memberikan akses kepada siswa disabilitas rungu terhadap pendidikan yang berkualitas tinggi dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Kegiatan vokasi membatik ini bertujuan untuk mengajarkan teknik membatik dan mengenalkan seni batik kepada siswa. Materi yang dipelajari dalam kegiatan vaokasi membatik antara lain teknik membatik, jenis-jenis batik, sejarah batik, pewarnaan batik, pemilihan bahan dan kain katun dan lain sebagainya. Terdapat 4 orang siswa disabilitas rungu kelas X SMALB di SLB Negeri Patrang Jember yang masih sulit mengalami hambatan dalam mengembangkan keterampilan membatik. Hambatan utama yang mereka hadapi adalah keterbatasan dalam pemahaman dan komunikasi, yang mengganggu proses pembelajaran keterampilan tersebut. Peneliti akan melakukan penelitian tentang vokasional membatik dengan mengajarkan membuat batik jumputan, menggunakan video tutorial yang dibuat oleh peneliti.

Video ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa cara membuat batik jumputan menggunakan teknik dengan baik dan benar. Kegiatan membatik ini diharapkan memberikan manfaat kepada siswa antara lain mencintai budaya Indonesia, melestarikan budaya Indonesia, mengajarkan keterampilan baru, melatih kesabaran, melatih kecerdasan motorik siswa dan melatih kreativitas pada siswa disabilitas rungu.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang tentang kegiatan vokasi membatik dengan judul “Pengaruh video tutorial pembuatan batik jumputan terhadap keterampilan vokasional pada siswa disabilitas rungu kelas X SMALB di SLB Negeri Patrang Jember”. Menurut (Sugiyono, 2010) sampel adalah karakteristik atau bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan didalam penelitian ini menggunakan teknik sampling tertentu. Adapun teknik dalam penentuan sampel yaitu dengan cara *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono,2019) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang sengaja dilakukan oleh peneliti berdasarkan kualitas atau karakteristik tertentu.

METODE

Desain penelitian ini adalah penelitian *pre-eksperimen* dengan jenis *one- group pretest- posttest*

design yang bertujuan untuk mengetahui variabel bebas terhadap variabel terikat. Sugiyono (2011). Mengemukakan bahwa: penelitian *pre-eksperimen* jenis *one-group pretestposttest design* adalah metode penelitian yang dilakukan *pretest* sebelum perlakuan, dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sesudah perlakuan (*posttest*).

Siswa dijadikan subjek dalam penelitian adalah siswa 4 orang disabilitas rungu kelas X SMALB di SLB Negeri Patrang Jember yang berinisial FM, RY, MA dan AN. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan video tutorial dikarenakan variabel tersebut mempengaruhi variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan batik jumputan.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini adalah analisis data non parametrik dengan data kuantitatif dan jumlah subjek penelitiannya kecil yaitu kurang dari 4 anak. Maka rumus yang digunakan adalah rumus statistik non parametrik jenis uji tanda (*sign test* ZH).

$$Zh = \frac{x - \mu}{\sigma}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini *pretest* bertujuan untuk mengetahui

kemampuan siswa disabilitas rungu sebelumnya diberikan *treatment* melakukan *pretest* yang diminta siswa untuk mempraktekkan secara langsung pendidikan dalam membuat batik jumputan. Berikut adapun data hasil *pretest* yang kemampuan keterampilan vokasional pada siswa disabilitas rungu.

Tabel 1 Data Hasil *Pretest* Pernilaian Keterampilan Vokasional Batik Jumputan Pada Siswa Disabilitas Rungu

No	Nama siswa	Jenis kelamin	Nilai <i>Pre-test</i>
1.	FM	Laki-laki	65
2.	RY	Laki-laki	54
3.	MA	Perempuan	50
4.	AN	Perempuan	48
Rata-rata			54,25

(data diolah tahun 2025)

Tahap akhir ini *posttest* dilakukan untuk mengetahui pengaruh batik jumputan kepada siswa disabilitas rungu. Peningkatan setelah diberikan *treatment* untuk keterampilan vokasional pembuatan batik jumputan untuk siswa disabilitas rungu.

Tabel 2 Data hasil *Posttest* yang telah keterampilan vokasional batik jumputan pada siswa disabilitas rungu

No	Nama siswa	Jenis kelamin	Nilai <i>Post-test</i>
1.	FM	Laki-laki	9

			3
2.	RY	Laki-laki	7 9
3.	MA	Perempuan	8 7
4.	AN	Perempuan	6 9
Rata-rata			8 2

(data diolah tahun 2025)

Tabel 3 Data Hasil Nilai *Pretest* Dan *Posttest* Keterampilan Vokasional Batik Jumputan

No	Nama siswa	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Selisih
1.	FM	65	93	28
2.	RY	54	79	25
3.	MA	50	87	37
4.	AN	48	69	21
Rata-rata		54,25	82	27,5

(data diolah tahun 2025)

Memasukkan ke dalam rumus uji tanda Uji statistik Z hitung dengan

$$\text{rumus. } Z_h = \frac{x - \mu}{\sigma}$$

Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{4-2}{1} =$$

Hasil adalah

$$\frac{2}{1} = 2$$

Pada uji satu sisi dengan tingkat signifikansi 5 %, nilai kritis yang digunakan adalah

$$Z_H = Z_{0,05} = 1,645$$

1) H_0 diterima bila $Z_H \leq 1,645$

2) H_a diterima bila $Z_H \geq 1,645$

Pada hasil pengujian Z_H yang diperoleh adalah 2 yang lebih besar dari nilai kritis 1,645. Oleh karena itu hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian mendapat disimpulkan bahwa ada pengaruh video tutorial pembuatan batik jumputan terhadap keterampilan vokasional pada siswa disabilitas rungu kelas X SMALB di SLB Negeri Patrang Jember.

Anak penyandang disabilitas rungu adalah anak yang mengalami gangguan pendengaran atau gangguan pendengaran karena sebagian atau seluruh alat bantu dengar mengalami kerusakan atau tidak berfungsi, sehingga mengakibatkan anak mengalami kesulitan dalam berbahasa lisan (Satyawan dalam Adreyansah, 2024). Akan tetapi, kondisi tersebut tidak menghalangi individu dengan disabilitas rungu untuk tetap memiliki potensi dalam berkembang apabila difasilitasi dengan pendekatan pembelajaran yang tepat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi tersebut adalah melalui pemberian pelatihan keterampilan membatik yang sesuai dengan karakteristik visual yang dimiliki.

Salah satu keterampilan vokasional yang diberikan kepada siswa disabilitas rungu adalah batik

jumpitan, karena proses pembuatannya lebih mengandalkan aspek visual dan motorik daripada komunikasi verbal. Menurut Febriawan (2019), batik jumpitan merupakan batik yang dikerjakan dengan cara ikat celup, yaitu kain diikat menggunakan tali lalu dicelupkan dengan pewarna. Hal ini menjadikan batik jumpitan sebagai salah satu media yang potensial dalam mengembangkan keterampilan vokasional siswa disabilitas rungu.

Dalam penelitian ini, media pembelajaran yang digunakan adalah video tutorial pembuatan batik jumpitan. Video tutorial dipilih karena mampu menampilkan tahapan pembuatan secara sistematis, visual, dan dapat diulang sesuai dengan kebutuhan siswa disabilitas rungu. Oleh karena itu, video tutorial dapat membantu siswa disabilitas rungu dalam memahami materi dengan lebih mudah dan dapat dipelajari secara berulang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh video tutorial pembuatan batik jumpitan terhadap keterampilan vokasional pada siswa disabilitas rungu kelas X SMALB di SLB Negeri Patrang Jember. Sebelumnya, pelaksanaan penelitian diawali dengan pemberian *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah itu dilakukan kegiatan pembuatan batik jumpitan yang sama seperti pada tahap *pretest*, lalu siswa diberikan *posttest*. Dampak dari video tutorial batik jumpitan

terhadap keterampilan vokasional pada siswa kemudian dinilai dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest*.

Pada tahap awal (*Pretest*), peneliti memberikan tugas kepada siswa disabilitas rungu untuk membuat batik jumpitan secara mandiri tanpa bantuan video tutorial. Namun karena siswa belum pernah memiliki pengalaman dalam membuat batik jumpitan, terlebih dengan bentuk lipatan segitiga, mereka terlihat bingung dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikannya. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam membuat lipatan kain yang rapi, dan sebagian besar belum memahami langkah-langkah secara runtut. Meskipun demikian, peneliti tetap memberikan sedikit bantuan agar siswa tidak merasa frustrasi. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa keterampilan vokasional awal siswa masih dalam kategori rendah.

Pada hari pertama (*Treatment*), peneliti memperkenalkan alat dan bahan batik jumpitan kepada siswa melalui video tutorial. Melalui tayangan tersebut siswa diperlihatkan secara visual nama alat dan bahan batik jumpitan seperti karet gelang, gelas takar, dan bubuk warna batik, serta tahapan dasar pembuatan batik. Video tutorial sangat membantu siswa dalam memahami langkah-langkah awal yang perlu dilakukan sebelum membatik. Siswa tampak antusias dan mulai memahami urutan kegiatan, meskipun beberapa masih perlu pengulangan.

Pada hari kedua, siswa diberi kesempatan untuk mempraktikkan sendiri proses awal membatik dalam kegiatan ini, beberapa siswa masih melakukan kesalahan, terutama dalam mengikat kain katun menggunakan karet gelang serta membuat pola sesuai bentuk segitiga dengan contoh dalam video. Meskipun demikian, siswa mulai memahami urutan kerja dan menunjukkan usaha untuk menyesuaikan diri dengan panduan dalam video.

Pada hari ketiga menjadi tahap penting karena siswa diminta untuk mempraktikkan keseluruhan proses pembuatan batik jumputan mulai dari pelipatan, pengikatan dan pencelupan warna, mengikuti langkah- langkah yang telah dipelajari. Meskipun sebagian siswa masih kesulitan membuat lipatan segitiga yang rapi secara umum mereka sudah lebih mampu mengikuti instruksi dan menunjukkan peningkatan keterampilan vokasional serta kemandirian.

Pada tahap (*Posttest*), siswa diberikan tugas untuk membuat batik jumputan secara mandiri sesuai dengan langkah-langkah yang telah mereka pelajari melalui video tutorial selama treatment, namun dalam pelaksanaannya, beberapa siswa masih memerlukan sedikit bantuan dari guru, terutama dalam proses pengikatan kain dan pencelupan warna agar hasilnya lebih maksimal. Meskipun belum sepenuhnya mandiri, siswa menunjukkan peningkatan yang

signifikan dalam memahami tahapan kerja, mengingat urutan pembuatan, dan menghasilkan karya batik yang lebih rapi dan pola segitiga. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media video tutorial memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan vokasional siswa disabilitas rungu, meskipun tetap diperlukan pendampingan ringan pada aspek teknis tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian, batik jumputan memberikan dampak terhadap keterampilan kerja pada siswa disabilitas rungu di SLB Negeri Patrang Jember. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan rumus uji tanda, dapat ditentukan bahwa H_a ditolak dan H_o disetujui karena nilai Z hitung lebih besar dari Z tabel pada pengujian satu sisi. Dengan kata lain, batik jumputan memiliki pengaruh yang besar terhadap bakat kerja pada siswa disabilitas rungu di SLB Negeri Patrang Jember yang memiliki gangguan pendengaran.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh video tutorial pembuatan batik jumputan terhadap keterampilan vokasional pada siswa disabilitas rungu kelas X SMALB di SLB Negeri Patrang Jember. Hal ini ditunjukkan melalui skor antara *pretest* sebesar 53,25 dan *posttest* sebesar 82 yang signifikan pada

seluruh subjek penelitian. Media pembelajaran berupa video tutorial mampu menyajikan informasi secara visual dan sistematis sehingga memudahkan siswa disabilitas rungu dalam memahami dan mempraktikkan tahapan pembuatan batik jumputan.

Hasil uji statistik menunjukkan nilai $Z_h = 2$, yang lebih besar dari nilai kritis 1,645. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Penelitian ini memberikan bukti bahwa ada pengaruh video tutorial pembuatan batik jumputan terhadap keterampilan vokasional pada siswa disabilitas rungu kelas X SMALB di SLB Negeri Patrang Jember.

Saran

Disarankan untuk terus mengembangkan metode pembelajaran berbasis media visual seperti video tutorial, khususnya dalam keterampilan vokasional yang sesuai dengan kebutuhan siswa disabilitas rungu. Diharapkan dapat mengembangkan penelitian serupa dengan jumlah sampel yang lebih besar serta memperluas keterampilan vokasional lain yang dapat ditingkatkan melalui media video tutorial.

DAFTAR PUSTAKA

Andini, I., Wardany, O. F., & Herlina, H. (2024). Metode–Metode dalam Pembelajaran Keterampilan Vokasional pada

Siswa Tunarungu. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 860-870.

Andreansyah, R., Purnomo, A. M., & Setiawan, K. (2024). Penerapan Komunikasi NonVerbal di Yayasan Penyandang Disabilitas. *Karimah Tauhid*, 3(1), 726-738.

Asari, A., Purba, S., Fitri, R., Genua, V., Herlina, E. S., Wijayanto, P. A., ... & Pratasik, S. (2023). Media pembelajaran era digital. CV. ISTANA AGENCY. Yogyakarta.

Asmarani, R., Fitra, H., Nuruddin, M., Dwi, D., & Siswanto, M. B. E. (2021, September). Pelatihan Membatik Jumputan Untuk Asesoris Interior Bagi Guru Tk Roudlotul Hikmah Jombang. In *Prosiding Seminar Nasional Sains, Teknologi, Ekonomi, Pendidikan dan Keagamaan (SAINSTEKNOPAK)* (Vol. 5, No. 1).

Aini, S. N., Yulianti, F., & Nandariski, A. (2022). Buku Panduan Guru Pendidikan

Khusus bagi Peserta Didik Disabilitas Rungu Disertai Hambatan Intelektual untuk SDLB, SMPLB, dan SMALB. *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*.

Dewanti, S. R. BAB VIII SKALA PSIKOLOGI & ASESMEN PEMBELAJARAN. *PSIKOLOGI PENDIDIKAN*, 253. Elisa, N., Rahmiati, R., & Dewi, S. M. (2022). Penggunaan Media Video Tutorial terhadap Hasil Praktik Pemangkas Rambut Teknik

- Uniform Layer pada Siswa Kelas XI. *Jurnal Tata Rias dan Kecantikan*, 4(1), 66-77.
- Giana, D. P., Widajati, W., & Wagino, W. (2022). Pengembangan Video Tutorial Pembuatan Batik Jomputan Disertai Sibi Berbasis Android Bagi Siswa Tunarungu. *GRAB KIDS: Journal of Special Education Need*, 2(2), 66-75.
- Gus liya, D. (2019). Bimbingan Keterampilan Anak Tuna Rungu Dalam Mengembangkan Kemandirian Di Sekolah Luar Biasa Dharma Bhakti Pertiwi Kemiling Kota Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- HASTAGINA, Murdianto, G. (2022). Perancangan Motif Batik dengan Sumber Ide Pohon Keben melalui Teknik Batik Cap. *HASTAGINA: JURNAL KRIYA DAN INDUSTRI KREATIF*, 2(01), 80-107.
- Inayah, D. T., & Mahanani, C. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Membatik Teknik Jomputan. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru (JIPG)*, 3(2), 162-171.
- Nandariski Aprilia, Farida, Y. (2022). Disabilitas Rungu Hisertai hambatan Intelektual. *Buku Panduan Guru* Parung, J., Larissa, S., Santoso, A., & Prayogo, D. N. (2021). Penggunaan Teknologi Blockchain, Internet Of Things Dan Artificial Intelligence Untuk Mendukung Kota Cerdas. Studi Kasus: Supply Chain Industri Perikanan Surabaya.
- Prayogo, D. N. (2021). Penggunaan Teknologi Blockchain, Internet Of Things Dan Artificial Intelligence Untuk Mendukung Kota Cerdas. Studi Kasus: Supply Chain Industri Perikanan Surabaya.
- Purnaningrum, E. (2019). Pembuatan Batik Jomputan Sebagai Sarana Media Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar Guna Peningkatan Kreativitas Peserta Didik. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 3(1), 43-50.
- Ratnengsih, E. (2017). Implementasi Program Vokasional Bagi Anak Tunagrahita. *JASSI anakku*, 17(1), 87-92. R.Sulistyowati · 2023
- Supriyanto, S. (2020). Pengelolaan Layanan Keterampilan Vokasional Siswa Tunarungu. *Jurnal Inspiras Manajemen Pendidikan*, 8(3), 167-177.
- Sugiyono, P. D. (2010). Metode Penelitian. *Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, RnD, dan Penelitian Pendidikan). Alfabeta.